

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Meitha Maulina¹, Dimas Zuhri Ahmad²

Universitas Darunnajah

Email: maulinameitha98@gmail.com¹;

dimaszuhri@darunnajah.ac.id²

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal. Basis pendidikan karakter yang dilaksanakan berdasarkan teori Khan yaitu pendidikan karakter berbasis nilai religius, nilai budaya, nilai lingkungan dan potensi diri. Adapun objek penelitian ini adalah SD Islam Modern Darunnajah Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang didukung melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan Implementasi pendidikan karakter siswa berdasarkan ke empat indikator tersebut. Informan pada penelitian ini diantaranya Kepala sekolah, Divisi Kesiswaan, dan Wali Murid. Adapun penelitian ini adalah SD Islam Modern Darunnajah Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Secara nilai religius, SD Islam Modern Darunnajah menerapkan pembinaan karakter disiplin terhadap siswa-siswanya sesuai dengan kaidah-kaidah Islam melalui Sholat Dhuha berjamaah, Mentoring dan Tahfidz 2) Secara nilai budaya, sekolah tersebut melaksanakan kegiatan sesuai dengan nilai-nilai budaya yang menjadi dasar pendidikan karakter melalui budi pekerti, upacara kemerdekaan, dan lomba 17 Agustus 3) SD Islam Modern Darunnajah mengintegrasikan nilai pendidikan karakter berbasis lingkungan melalui Program Green, membuang sampah di tempatnya, dan menanam pohon 4) Pendidikan karakter berbasis potensi diri di SD Islam Modern Darunnajah diimplementasikan melalui program Self-assessment, kegiatan ekstrakurikuler seperti sains, robotik, klub musik, dan klub olahraga, dan Program mentoring.

Kata Kunci : Pendidikan, karakter, Pembelajaran tatap muka

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah hak asasi manusia yang tak terbantahkan dan harus diperjuangkan. Ki Hajjar Dewantara mendefinisikan pembelajaran merupakan kekuatan yang ada pada manusia agar selaku anggota warga dapatlah mencapai keselamatan serta kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹ Pendidikan ialah proses mempengaruhi peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar, supaya terbentuk perubahan dalam diri peserta didik serta mereka berperan secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat,² hanya negara yang memiliki kepribadian yang kuat yang dapat dihormati dan dihargai oleh negara lain.³ Peran guru dalam pendidikan karakter sangatlah utama, yaitu menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Hal ini dikarenakan siswa memiliki naluri untuk meniru, sebab kesenangan yang didapat dari korelasi baik dengan guru. Semakin besar keterlibatan peserta didik pada aktivitas, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menguasai materi.⁴ Jika salah satu konsep pendidikan akhlak yang disebutkan dalam hadits ini diterapkan dalam dunia pendidikan, tentu akan membuahkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sesungguhnya aku di utus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlaq (Hr.Al-Baihaqi)."

¹ Siti Solichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 07 No. 01 (2018).

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 82.

³ **Dahlan** Muchtar, Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57.

⁴ Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 81.

Inti dari pendidikan akhlaq adalah memperbaiki perilaku manusia dan membuat mereka lebih baik secara akhlaq sehingga mereka hidup selalu terbuka untuk kebaikan dan terhindar dari segala kejahatan dan kemaksiatan. Karena manusia dibekali akal yang harus dapat membedakan haq dan batil.⁵ Sesungguhnya, moralitas adalah tanda seorang Muslim sejati, cara komunikasi terbaik dan sarana ajakan yang paling berhasil. Akhlak juga merupakan cara tercepat untuk mencapai hati, dicintai, dihormati dan disukai. Ini adalah neraca kekayaan umat, dasar kemajuan di segala bidang, kunci hati dan sebab terbukanya hati. Inilah jalan kebahagiaan yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw.

Betapa pentingnya dan mendesaknya karakter pendidikan telah meningkat, sebab aneka macam situasi yang dihadapi negara dan bangsa sa'at ini. Meskipun dampak globalisasi memiliki aspek positif seperti keunggulan dan kemandirian, namun juga membawa banyak dampak negatif. Nilai-nilai seperti konsumerisme, hedonisme, seks bebas, penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan pemanjaan terhadap keinginan manusia tanpa memperhitungkan kebutuhan akan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan menjadi semakin lazim.

Penulis melakukan observasi awal, jadi dalam pembelajaran di SD Islam Modern Darunnajah Serang, Guru menanamkan kebiasaan baik kepada siswa sebelum atau ketika pembelajaran berlangsung, Melaksanakan salat Duha, membaca Al-Quran sebelum memulai pelajaran, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan dan keindahan sekolah dan sekitarnya, tidak melakukan ujaran kebencian, tidak melakukan perundungan, mengikuti aturan berpakaian yang sopan di sekolah, menerapkan program K3

⁵ Saepuddin, *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali* (Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019), 26.

(kebersihan, keindahan dan ketertiban), dan lain-lain. Guru juga didukung untuk mengembangkan kebiasaan mengelola kelas dengan mengatur, mengamati, dll. sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru menjadi teladan bagi para peserta didik, baik dalam berbicara maupun berperilaku. Mereka bisa memberikan contoh baik yang mengedepankan norma-norma, yang diharapkan membentuk karakter siswa. Adanya kegiatan sentra, kompetisi antar sekolah, perakitan robot, dan lain-lain menciptakan kesempatan bagi anak-anak untuk berekspresi dan bereksperimen dengan pikiran dan ide mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan hasil observasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SD Islam Modern Darunnajah Serang, Banten”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini terfokus pada Implementasi Pendidikan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SD Islam Modern Darunnajah Serang, Banten. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan.⁶ Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci (*the key instrument*).⁷ Untuk itu, validitas dan reliabilitas

⁶ Sugiyono Dr, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung. Penerbit: CV Alfa Beta (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁷ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri⁸

Peneliti menggunakan instrumen tambahan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara merupakan lembar acuan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana usaha yang dilakukan sekolah dalam pendidikan karakter.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan di SD Islam Modern Darunnajah, Serang

Menurut Khan, ada empat jenis kepribadian yang diakui dan diterapkan dalam proses pendidikan:

1. Pendidikan karakter (perlindungan moral) berdasarkan nilai-nilai agama, yang merupakan kebenaran wahyu ilahi.
2. Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai budaya seperti budi pekerti, pansira, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan tokoh-tokoh bangsa.
3. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
4. Pendidikan karakter berbasis potensi, yaitu sikap pribadi, merupakan hasil dari proses kesadaran yang bertujuan untuk memperkuat potensi diri dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan (melestarikan humanisme). Pendidikan karakter berbasis potensi adalah suatu proses kegiatan di mana setiap upaya (1) dilakukan untuk membimbing siswa secara sadar dan terencana agar siswa dapat melampaui diri (2) dan

⁸ Feny Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin (Solo: Cakra Books, 2022), <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

mengembangkan potensinya secara penuh (5) melalui kebebasan (3) dan akal budi (4).⁹

Berdasarkan keempat landasan pendidikan karakter tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai-nilai religius yang bersumber dari wahyu Ilahi menjadi dasar yang sangat penting dalam pendidikan agama.

1. Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai religius.

Pendidikan karakter berbasis nilai religius menurut Yahya Khan adalah salah satu jenis karakter yang harus ditanamkan dalam proses pendidikan.¹⁰ Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai religius dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai religius dalam kurikulum pendidikan, menerapkan nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran, menerapkan nilai-nilai religius dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan karakter berbasis nilai religius.¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Islam Modern Darunnajah Sekolah ini mengikuti prinsip-prinsip Islam dalam pengembangan karakter disiplin. Pengamatan dilakukan di pagi hari, yaitu saat siswa tiba di sekolah, masuk kelas, dan meninggalkan sekolah. Pengamatan terhadap perilaku para siswa menunjukkan bahwa mereka datang ke sekolah dengan mengenakan pakaian yang telah ditentukan oleh sekolah dan berjabat tangan dengan para guru yang mereka temui. Mereka kemudian saling menyapa satu sama lain saat memasuki ruang kelas. Bimbingan diberikan sebelum pelajaran dimulai dan siswa diingatkan untuk membaca doa yang dipimpin oleh salah satu

⁹ Khan Yahya, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan* (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), 2.

¹⁰ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan* (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010).

¹¹ Khan.

teman sekelas mereka. Hal ini konsisten dengan penghormatan siswa terhadap disiplin agama. Siswa juga memasuki ruang kelas dengan tertib. Pendidikan karakter religius diberikan oleh guru melalui doa untuk orang tua, doa untuk belajar, doa syukur kepada Tuhan, hafalan asmaul husna, perilaku terhadap orang yang lebih tua, menyapa siswa ketika mereka tiba di sekolah, berteman dengan semua orang, bersalaman dengan guru, dan teman-temannya.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah, Untuk mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai religius, beberapa strategi yang dilaksanakan di SD Islam Modern Darunnajah, Serang adalah¹²;

a. Integrasi nilai-nilai agama

Nilai-nilai agama di SD Islam Modern Darunnajah diintegrasikan ke dalam kurikulum dan bahan ajar untuk memastikan bahwa siswa terpapar secara teratur.

b. Keteladanan

Guru dan staf dapat menjadi panutan bagi siswa dengan menunjukkan nilai-nilai agama dalam perilaku dan interaksi mereka sendiri dengan orang lain.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler seperti sains klub memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan dan memperkuat nilai-nilai agama.

d. Internalisasi melalui praktik keagamaan

Strategi ini menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai agama melalui praktik dan ritual keagamaan. Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti doa, puasa, dan pembacaan teks-teks agama.

¹² Wawancara dengan Usth Ratu Aisyah, S. Pd. 08 Juli 2023 di Kantor Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

e. Pelatihan dan pengembangan guru

Memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru dalam pendidikan karakter religius membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan program secara efektif.

Strategi tersebut bertujuan untuk menciptakan pendidikan karakter religius dengan pendekatan holistik, mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam berbagai aspek kehidupan siswa dan membina perkembangannya sebagai individu yang memiliki nilai moral dan etika yang kuat.¹³

2. Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai budaya.

Sekolah memiliki kesempatan yang besar untuk mencapai keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai karakter. William Bener mengemukakan bahwa apa yang terekam dalam memori anak didik di sekolah, ternyata mempunyai pengaruh besar bagi kepribadian atau karakter mereka ketika dewasa kelak.¹⁴

Sebagai praktik pendidikan karakter yang didasarkan pada nilai-nilai budaya sekolah, hal ini didasarkan pada data yang dikumpulkan oleh penulis melalui dokumen dan wawancara. Dalam rangka mencapai visi dan misi program, sekolah secara rutin melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung program tersebut.

SD Islam Modern Darunnajah Terdapat program sekolah yang dilaksanakan secara terpisah dari program sekolah menurut sistem pendidikan nasional untuk mengembangkan pendidikan moral/pribadi siswa

¹³ Wawancara dengan Usth Ratu Aisyah, S. Pd. 08 Juli 2023 di Kantor Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

¹⁴ Dera Nugraha and Aan Hasanah, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 2, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.40803>.

serta pendidikan akademis: 1) Program pembiasaan pengembangan karakter; 2) Program kantin sehat; 3) Program pertunjukan seni dan budaya; 4) Program senam dan tarian alam; 5) Program seminar pengasuhan anak; 6) Program perkumpulan orang tua; 7) Program kegiatan hari besar nasional dan Islam Program kegiatan hari besar nasional; 8) Program Happy Camp dan Happy trip.¹⁵ Kegiatan tersebut harus mempunyai Nilai-nilai budaya yang dijadikan sebagai dasar pendidikan karakter di SD Islam Modern Darunnajah. Berikut merupakan nilai-nilai budaya yang menjadi dasar pendidikan karakter di SD Islam Modern Darunnajah:¹⁶

- a. Religius: Mengembangkan sikap religius yang mencakup keyakinan, penghormatan, dan ketaatan terhadap nilai-nilai agama yang dianut.
- b. Jujur: Mendorong siswa untuk menjadi jujur dalam segala aspek kehidupan, baik dalam berbicara, bertindak, maupun dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- c. Toleransi: Mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan dan menerima keberagaman dalam masyarakat, serta menghindari sikap diskriminatif.
- d. Disiplin: Membentuk sikap disiplin dalam menjalankan tugas-tugas dan aturan-aturan yang berlaku, serta menghargai waktu dan keteraturan.
- e. Kerja Keras: Mengajarkan siswa untuk memiliki semangat kerja keras dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan.
- f. Kreatif: Mendorong siswa untuk berpikir kreatif, inovatif, dan mampu menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat.

¹⁵ Wawancara dengan Usth Ratu Aisyah, S. Pd. 08 Juli 2023 di Kantor Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

¹⁶ Wawancara dengan Usth Ratu Aisyah, S. Pd. 08 Juli 2023 di Kantor Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

- g. Mandiri: Mengembangkan sikap mandiri dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab atas tindakan, dan mampu mengatur diri sendiri.
- h. Cinta Tanah Air: Membangun rasa cinta dan kecintaan terhadap tanah air, serta mengembangkan sikap nasionalisme dan kepedulian terhadap bangsa dan negara.
- i. Peduli Lingkungan: Mengajarkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitar, menjaga kebersihan, dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian alam.
- j. Gotong Royong: Mendorong siswa untuk memiliki sikap saling membantu, bekerja sama, dan berkontribusi dalam kegiatan bersama demi kebaikan bersama.
- k. Tanggung Jawab: Membentuk sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajiban, serta menerima konsekuensi dari tindakan yang diambil.
- l. Menghargai Orang Lain: Mengajarkan siswa untuk menghormati dan menghargai hak-hak, pendapat, dan perasaan orang lain.
- m. Kedisiplinan: Mendorong siswa untuk memiliki sikap disiplin dalam menjalankan aturan dan tata tertib yang berlaku.
- n. Kemandirian: Mengembangkan sikap mandiri dalam mengambil keputusan, mengatur waktu, dan mengelola diri sendiri.
- o. Kepedulian Sosial: Mendorong siswa untuk memiliki sikap peduli terhadap sesama, membantu mereka yang membutuhkan, dan berkontribusi dalam masyarakat.
- p. Kreativitas: Mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mengembangkan ide-ide baru, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

- q. Kebersamaan: Mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, menghargai perbedaan, dan menciptakan lingkungan yang harmonis.
- r. Keterbukaan: Mengembangkan sikap terbuka terhadap ide-ide baru, pendapat orang lain, dan perubahan.
- s. Kemandirian: Mendorong siswa untuk menjadi mandiri dalam mengambil keputusan, mengatur waktu, dan mengelola diri sendiri.

Nilai-nilai budaya ini menjadi dasar dalam pendidikan karakter untuk membentuk sikap dan perilaku positif siswa yang mencerminkan nilai-nilai yang dihargai dalam masyarakat.

3. Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai lingkungan.

Penerapan pendidikan karakter berbasis sekolah dasar, lingkungan hidup dapat diintegrasikan ke dalam rencana pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian.¹⁷ Sekolah Dasar Islam Modern Darunnajah mengintegrasikan nilai pendidikan karakter berbasis lingkungan dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, mengorganisir pembelajaran untuk keberhasilan pelaksanaan praktik karakter peka lingkungan dan mewujudkan karakter peka lingkungan melalui penilaian pembelajaran yang komprehensif. Karakter ini merupakan salah satu komponen penilaian sikap.

Beberapa cara yang dilaksanakan SD Islam Modern Darunnajah, Serang untuk mengimplementasi pendidikan karakter berbasis lingkungan dalam pembelajaran tatap muka ialah:¹⁸

¹⁷ Muhammad Fauzan Muttaqin and Slamet Hariyadi, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan Masyarakat Pada Sekolah Dasar," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3302>.

¹⁸ Wawancara dengan Usth Ratu Aisyah, S. Pd. 08 Juli 2023 di Kantor Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

- a. Mengamati guru: Pengamatan dilakukan secara alami terhadap guru, berdasarkan karakter atau nilai moral, dan terkait dengan rencana pelajaran
- b. Menggunakan Al-Quran: Pendidikan karakter dapat didasarkan pada ayat-ayat Al-Quran, seperti Surat Al-Nahl ayat 125
- c. Mengembangkan budaya sekolah: Salah satu model pendidikan karakter adalah dengan mengembangkan budaya sekolah yang positif, seperti memberikan penghargaan pada siswa yang berperilaku baik
- d. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran: Nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dengan cara mengaitkannya dengan materi pelajaran, seperti mengajarkan nilai kerjasama dalam pelajaran matematika
- e. Implementasi program 'Green and Clean' Program 'Green and Clean' bertujuan untuk mendidik siswa sejak dini untuk mencintai lingkungan dan menjaga keindahan lingkungan dari lingkungan sekolah. Program ini juga dapat meningkatkan kesadaran siswa bahwa lingkungan yang bersih dan asri dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan manusia.
- f. Menggunakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran: Lingkungan sekolah dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana cara menjaga kelestariannya

Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis lingkungan dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan pada peserta didik melalui pengajaran nilai-nilai karakter peduli lingkungan, integrasi dalam pembelajaran, penerapan program "*green and clean*", dan penggunaan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran.

Pendidikan karakter berbasis lingkungan memiliki manfaat yang signifikan baik untuk siswa maupun lingkungan sekitar. Berikut adalah beberapa manfaat dari pendidikan karakter berbasis lingkungan menurut SD Islam Modern Darunnajah, Serang:¹⁹

Manfaat untuk siswa:

- a. Membentuk karakter siswa: Pendidikan karakter berbasis lingkungan membantu membentuk karakter siswa menjadi lebih mandiri, maju, dan bertanggung jawab
- b. Melatih mental dan moral: Pendidikan karakter berbasis lingkungan melatih mental dan moral siswa, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang baik dalam menjaga lingkungan
- c. Memerangi perilaku tidak terpuji: Pendidikan karakter berbasis lingkungan membantu siswa dalam memerangi berbagai perilaku yang tidak terpuji, seperti merusak lingkungan
- d. Mengetahui peluang dan bahaya lingkungan: Pendidikan karakter berbasis lingkungan membantu siswa untuk memahami peluang dan bahaya yang ada di lingkungan sekitar mereka
- e. Mengembangkan kepribadian yang tangguh: Pendidikan karakter berbasis lingkungan menciptakan siswa dengan kepribadian yang tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia

Manfaat untuk lingkungan sekitar:

- a. Meningkatkan kesadaran lingkungan: Pendidikan karakter berbasis lingkungan membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan memperbaiki kerusakan yang terjadi

¹⁹ Wawancara dengan Usth Deswita, S. Pd. 09 Juli 2023 di Kantor Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

- b. Mengajarkan nilai karakter peduli lingkungan: Pendidikan karakter berbasis lingkungan mengajarkan nilai karakter peduli lingkungan, yang dapat membantu dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
- c. Mendorong partisipasi aktif: Pendidikan karakter berbasis lingkungan mendorong partisipasi aktif siswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta melibatkan mereka sebagai agen perubahan
- d. Menghasilkan generasi yang peduli lingkungan: Pendidikan karakter berbasis lingkungan dapat menghasilkan generasi penerus yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga dapat menjaga dan memperbaiki kondisi lingkungan di masa depan

Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis lingkungan memiliki manfaat yang positif baik untuk siswa maupun lingkungan sekitar, seperti membentuk karakter siswa, melatih mental dan moral, memerangi perilaku tidak terpuji, meningkatkan kesadaran lingkungan, mengajarkan nilai karakter peduli lingkungan, mendorong partisipasi aktif, dan menghasilkan generasi yang peduli lingkungan.

4. Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai potensi diri

Pendidikan karakter berbasis potensi diri adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik agar mereka mampu mengatasi diri melalui kebebasan dan penalaran serta mengembangkan segala potensi diri yang dimiliki anak didik.²⁰ Untuk mengidentifikasi potensi diri siswa dalam

²⁰ Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, 2.

pendidikan karakter berbasis potensi diri, SD Islam Modern Darunnajah, Serang melakukan langkah-langkah berikut:²¹

- a. Observasi: Guru mengamati perilaku, minat, dan kecenderungan siswa dalam berbagai aktivitas di sekolah, seperti dalam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, atau interaksi sosial. Guru juga memperhatikan bagaimana siswa menyelesaikan tugas atau tantangan yang diberikan.
- b. Wawancara: Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai minat, hobi, atau kegiatan yang mereka sukai. menanyakan juga mengenai apa yang membuat mereka merasa bersemangat atau berhasil dalam suatu hal.
- c. Tes atau kuis: menggunakan tes atau kuis yang relevan untuk mengukur kemampuan atau potensi siswa dalam bidang tertentu, seperti tes kepribadian, tes minat, atau tes kreativitas.
- d. Portofolio: Guru meminta siswa untuk membuat portofolio yang berisi karya atau prestasi mereka dalam berbagai bidang, seperti seni, olahraga, atau akademik. Dengan melihat portofolio tersebut, guru dapat melihat potensi dan kemampuan siswa secara lebih komprehensif.
- e. Diskusi dan refleksi: mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai kekuatan dan kelemahan mereka sendiri. Mendorong mereka untuk merenungkan pengalaman dan prestasi mereka, serta mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
- f. Kolaborasi dengan orang tua: melibatkan orang tua dalam proses identifikasi potensi diri siswa. Orangtua dapat memberikan informasi tambahan mengenai minat dan bakat yang mereka amati pada anak mereka di rumah.

²¹ Wawancara dengan Usth Ratu Aisyah, S. Pd. 08 Juli 2023 di Kantor Kepala Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

Dengan menggabungkan langkah-langkah di atas, Guru di SD Islam Modern Darunnajah, Serang dapat mengidentifikasi potensi diri siswa dalam pendidikan karakter berbasis potensi diri. Penting untuk menghargai dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.²²

Adapun cara yang dilakukan SD Islam Modern Darunnajah, Serang untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap potensi diri mereka dalam pendidikan karakter berbasis potensi diri, yaitu:²³

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan di sekolah, termasuk kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi, dan proyek-proyek kreatif.
- b. Mendorong siswa untuk merenungkan pengalaman dan prestasi mereka, serta mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi dan refleksi bersama guru atau teman sebaya.
- c. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif pada siswa mengenai kemampuan dan potensi yang mereka miliki. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih mengenal diri mereka sendiri dan meningkatkan kepercayaan diri.
- d. Mengajarkan mindset berkembang pada siswa, yaitu memberi pengetahuan bahwa setiap orang dapat mengembangkan dan meningkatkan diri. Hal ini dapat membantu siswa terus berusaha meningkatkan keterampilan dan membangun kepercayaan diri.

²² Wawancara dengan Usth Deswita, S. Pd. 09 Juli 2023 di Kantor Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

²³ Wawancara dengan Usth Deswita, S. Pd. 09 Juli 2023 di Kantor Sekolah SD Islam Modern Darunnajah Serang

- e. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter berbasis potensi diri siswa. Orang tua dapat memberikan dukungan dan motivasi pada siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka.

Melalui penerapan metode-metode di atas, siswa diharapkan dapat lebih mengenal dirinya sendiri dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki. Hal ini akan membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dalam pendidikan karakter sesuai dengan potensi yang mereka miliki.

Beberapa kegiatan atau program pendidikan karakter berbasis potensi diri di SD Islam Modern Darunnajah, Serang adalah:²⁴

- a. Self-assessment: Siswa diajarkan untuk melakukan penilaian diri sendiri dan mengenali potensi diri yang dimilikinya seperti sains club.
- b. Pembelajaran berbasis masalah: Siswa diajarkan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah
- c. Kegiatan ekstrakurikuler: Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa mengembangkan potensi diri, seperti klub robotik, klub musik, atau klub olahraga
- d. Program mentoring: Siswa diberikan mentor yang dapat membantu mereka mengembangkan potensi diri dan memberikan motivasi
- e. Program pengembangan karakter: Sekolah menyelenggarakan program pengembangan karakter yang terstruktur dan terencana, seperti program pengembangan karakter berbasis potensi diri.

Melalui kegiatan atau program pendidikan karakter berbasis potensi diri, siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka dan meningkatkan kualitas diri sendiri.

²⁴ Wawancara dengan Wali Rayyan. 13 Juli 2023 di Rumah Kp Kadeudeh

KESIMPULAN

Setelah penelitian yang penulis lakukan di SD Islam Modern Darunnajah, Serang, Banten mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tatap muka, maka penulis sampai pada kesimpulan berikut:

1. SD Islam Modern Darunnajah Sekolah memberikan pengembangan karakter disiplin sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Siswa datang, masuk kelas, dan pulang sekolah dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Siswa datang dengan mengenakan pakaian yang ditentukan oleh sekolah dan berjabat tangan dengan guru yang mereka temui.
2. SD Islam Modern Darunnajah, sekolah tersebut melaksanakan kegiatan sesuai dengan nilai budaya yang menjadi dasar pendidikan karakter di SD Islam Modern Darunnajah. Sekolah tersebut juga melaksanakan observasi, kusioner untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. SD Islam Modern Darunnajah mengintegrasikan nilai pendidikan karakter menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dan mengatur ruang kelas sedemikian rupa sehingga praktik kepedulian lingkungan dapat dilaksanakan dengan baik. Melakukan penilaian pembelajaran yang terintegrasi dengan praktik peduli lingkungan.
4. Pendidikan karakter berbasis potensi diri di SD Islam Modern Darunnajah diimplementasikan melalui mengidentifikasi potensi diri siswa, meningkatkan kesadaran siswa terhadap potensi diri mereka dan melaksanakan program pendidikan karakter seperti Self-assessment, Kegiatan ekstrakurikuler, dan Program mentoring.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung. Penerbit: CV Alfa Beta. Bandung: Alfabeta, 2015.*
- Fauzi, Imron. *Etika Profesi Keguruan. Jember: IAIN Jember Press, 2018.*
- Fiantika, Feny. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin. Solo: Cakra Books, 2022.*
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.*
- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan . Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.*
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. “Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Muttaqin, Muhammad Fauzan, and Slamet Hariyadi. “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan Masyarakat Pada Sekolah Dasar.” *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3302>.
- Nugraha, Dera, and Aan Hasanah. “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Budaya Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)* 2, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i1.40803>.

- Saepuddin. *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019.
- Solichah, Siti. “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Islam* 07 No. 01 (2018).
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Yahya, Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.